

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan berpedoman pada analisis data serta pembahasan hasil penelitian, sehingga kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang mengalami *Financial distress* sebanyak 36 perusahaan (28,35%) dan kondisi abu-abu (*Grey Area*) sebanyak 57 perusahaan (44,88%) serta perusahaan dengan kondisi sehat sebanyak 34 perusahaan (26,77%).
2. Perusahaan yang melakukan manajemen laba sebanyak 52 perusahaan (40,94%) dan yang tidak melakukan manajemen laba sebanyak 75 perusahaan (59,06%).
3. *Financial Distress* yang diproksikan dengan Altman Z-Score memperoleh hasil nilai signifikansi $0,642 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar $-0,077$ sehingga hipotesis pertama yang menyatakan *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan ditolak.
4. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) memperoleh hasil nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar $0,195$ sehingga hipotesis kedua yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan diterima.
5. *Earnings Management* tidak mampu memoderasi pengaruh *Financial Distress* terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi $0,194 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar $-0,348$ sehingga hipotesis

ketiga yang menyatakan *Earnings Management* mampu memoderasi pengaruh *Financial Distress* terhadap Nilai Perusahaan ditolak.

6. *Earnings Management* tidak mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi $0,679 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 3,317 sehingga hipotesis keempat yang menyatakan *Earnings Management* mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan ditolak.

5.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah dipaparkan, masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Berikut saran agar penelitian-penelitian berikutnya bisa memperoleh hasil yang lebih baik:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mempertimbangkan untuk mengubah objek penelitian tidak hanya perusahaan manufaktur saja, tetapi dapat dengan melibatkan berbagai sektor industri yang lainnya, sehingga penelitian dapat menjadi lebih umum, menyediakan wawasan yang lebih luas, dan menghasilkan temuan yang lebih bervariasi.
2. Untuk meningkatkan akurasi dan relevansi hasil penelitian, direkomendasikan agar penelitian selanjutnya memperpanjang periode pengamatan. Dengan memasukkan data yang lebih baru, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang perbandingan nilai perusahaan dalam konteks ekonomi yang terus berubah.
3. Peneliti selanjutnya juga penting untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan selain *financial distress*,

profitabilitas, dan *earnings management*. Penambahan variabel-variabel ini dapat menyediakan wawasan tambahan dan menyeluruh tentang dinamika yang memengaruhi kinerja dan nilai perusahaan.

4. Agar penelitian lebih berguna bagi calon investor, disarankan agar peneliti mempertimbangkan untuk menyajikan temuan dengan cara yang lebih praktis. Informasi seperti Altman Z-Score dan *Return On Asset (ROA)* dapat disajikan dalam konteks panduan investasi, memberikan calon investor pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan pertimbangan yang perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan investasi.